

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan didirikan pada tahun 2006 oleh Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag. sebagai Direktur Ponpes Al-Furqan Banjarmasin yang diresmikan oleh Plt. Drs. H. Iskandar. Berikut ini adalah daftar urutan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan :

1. Sholihin, S.Pd.
2. Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri
3. Sholihin, S.Pd.
4. Ahmad Ghazali, S.Pd., M.Pd.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan terbagi menjadi 3 Lokasi, sebagai berikut :

1. Lokasi 1 (Kelas 2 dan 4)
2. Lokasi 2 (Kelas 1 dan 3)
3. Lokasi 3 (Kelas 5 dan 6)

2. Profil Madrasah

a. Visi

Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah Rasul.

b. Misi

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.
- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- 3) Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi di bidangnya.
- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

c. Tujuan

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.
- 5) Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

3. Profil Madrasah

a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan
2. NSS/NSM : 111263710052
3. NPSN : 60723207

4. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Sultan Adam
 - b. Desa/Kelurahan : Sungai Miai
 - c. Kecamatan : Banjarmasin Utara
 - d. Kabupaten/Kota : Banjarmasin
 - e. Telpon Sekolah : 0511-3302665
 - f. Telpon/HP Kepala Sekolah : 081348361361
 - g. e-Mail Sekolah : mism3.alfurqan.bjm@gmail.com
 - h. Website :
4. Sekolah Didirikan Tahun : 2006
5. Status Sekolah : Swasta
6. Akreditasi Sekolah
 - a. Akreditasi Sekolah : Terakreditasi “A” dengan Nilai 91
 - b. SK Akreditasi Terakhir : 22 Nopember 2012 – Dd. 092532 (No. Seri SK)
7. Nama Penyelenggara Sekolah : Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Banjarmasin
8. Waktu Sekolah : Pagi

4. Gedung Sekolah

a. Gedung 1

Alamat : Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Rt.17

Telepon : (0511) 4312325

b. Gedung 2

Alamat : Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Rt.17

Telepon : (0511) 4312325

c. Gedung 3

Alamat : Jl. Sultan Adam Komplek Bumi Graha Lestari Rt.14

Telepon : (0511) 6741314

5. Fasilitas

a. Keliling tanah seluruhnya 1.701 m

b. Luas Tanah/Persil yang dikuasai Sekolah menurut Status Pemilikan dan Penggunaan

Tabel II. Luas Tanah dan Status Kepemilikan

Status Pemilikan		Luas Tanah	Penggunaan				
			Bangunan	Halaman/ Taman	Lap. Olahraga	Kebun	Lain Lain
Milik	Sertifikat	1.701 m ²	1194.09 m ²	156.91 m ²	375	m ²	m ²
	Belum Sertifikat	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²
Bukan Milik		m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²

c. Ruang menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, dan Luas

Tabel III Jenis Ruang, Status Kepemilikan, Kondisi dan Luas

No	Jenis Ruang	Milik					
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		Jumlah	Luas (m ²)	Jumlah	Luas (m ²)	Jumlah	Luas (m ²)
1	Ruang Kelas	23					
2	Ruang Perpustakaan	1	70,35				

Lanjutan Tabel III Jenis Ruangan, Status Kepemilikan, Kondisi dan Luas

No	Jenis Ruang	Milik					
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		Jumlah	Luas (m ²)	Jumlah	Luas (m ²)	Jumlah	Luas (m ²)
3	Ruang keterampilan						
4	Ruang lab IPA	1	8,28				
5	Ruang UKS	2	15,26				
6	Ruang tata usaha	3					
7	Ruang kepala sekolah	1	15,84				
8	Ruang dewan guru	3					
9	Ruang BP / BK	3	3,77				
10	Ruang OSIS/IPM						
11	Ruang Gudang	2	22,01				
12	WC Guru	6	13,5				
13	WC Siswa	13	29,25	2	4,5		
14	Mushalla / Mesjid	1	54				

d. Pemakaian Listrik

Sumber Listrik : PLN

Voltasi : 220 V

Daya : 2.200 – 5.000 W

e. Sanitasi

Sumber air bersih : PDAM

Tempat cuci tangan : ada

6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a. Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Administrasi (termasuk pegawai lainnya) menurut status kepegawaian

Tabel IV. PTK dan PTT Menurut Status Kepegawaian

Jabatan		Status Kepegawaian						Jumlah
		Gol.II		Gol.III		Gol.IV		
		L	P	L	P	L	P	
Kepala Madrasah				1				1
Wakil Kepala Madrasah				2				2
Guru	PNS/DPK		2					1
	GTY			9	33			42
	GTT			1				1
PTT		5	2	1	4			12

- b. Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Administrasi (termasuk pegawai lainnya) Menurut Pendidikan

Tabel V. PTK dan PTT Menurut Tingkat Pendidikan

Jabatan		Pendidikan										Jumlah
		SMA/D1		D2		D3		S1		S2		
		L	P	L	P	L	P					
Kamad										1		1
Wakamad								2				2
Guru	PNS/DPK								1			1
	GTY						9	33				42
	GTT			1				1				1
Jumlah Guru								12				12
PTT		5	2	1	4							12

- c. Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Administrasi (termasuk pegawai lainnya) menurut mata pelajaran, dll.

Tabel VI Keadaan PTK Dan PTT Menurut Mata Pelajaran

No	Jabatan	PNS/DPK		GTY		GTT		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	
1	Kepala Sekolah			1				1
2	Guru Kelas		1	3	19			23
3	Guru MP. Agama			2	3			5

Lanjutan Tabel VI Keadaan PTK Dan PTT Menurut Mata Pelajaran

No	Jabatan	PNS/DPK		GTY		GTT		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	
4	Guru MP. Pkn							0
5	Guru MP. B.Indonesia				1			1
6	Guru MP. B. Inggris				1			1
7	Guru MP Matematika				1			1
8	Guru MP. IPA			2				2
9	Guru MP. IPS							0
10	Guru MP. Seni Budaya							0
11	Guru MP. Penjas Orkes			3				3
12	Guru MP. Keterampilan							0
13	Guru MP. TIK							0
14	Guru MP. Mulok				7			7
15	Guru MP. Lainnya							0
16	Kepala TU				1			1
17	Staf TU							2
18	Bendahara				2			0
19	Kepala Lab							0
20	Pesuruh/Penjaga Sekolah			1	2			3
21	Satpam			4				4
22	Pembina/Pelatih Ekstrakurikuler			4				4
23	Pegawai lainnya							0

d. Data Keadaan PTK dan PTT Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel VII. Data Keadaan PTK dan PTT Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Pegawai	NUPTK	L / P	Tempat Tanggal lahir	Jabatan	Mulai Bekerja di Sekolah	Masa Kerja / Tahun
1	Ahmad Ghazali, M.Pd	5562761 6320003 3	L	Marabahan 30-12-1963	Kamad	16/07/ 2007	9 Thn
2	Nasrullah, SH.I	0648763 6642000 52	L	Banjarmasi n 16-03- 1985	Wakamad/ guru mapel	21/07/ 2008	8 Thn

Lanjutan Tabel VII. Data Keadaan PTK dan PTT Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Pegawai	NUPTK	L / P	Tempat Tanggal lahir	Jabatan	Mulai Bekerja di Sekolah	Masa Kerja / Tahun
3	Abdul Majid, S.Sos	8148766 6672000 03	L	Banjarmasin 16-08-1988	Wakamad/ guru mapel	16/07/20 07	9 Thn
4	Meriyanti, S.Pd	7654753 6553000 22	P	Banjarmasi n 22-03-1975	TU/guru mapel	14/02/20 07	9 Thn
5	Lusiani Noor		P	Banjarmasi n 12-05-1973	TU/guru mapel	18/07/20 11	5 Thn
6	Aning Winarsih, S.Pd	3030506 0191001	P	Banjarmasi n 16-08- 1988	Guru mapel	16/07/ 2007	9 Thn
7	Nurul Ihsan, S.Pd	8148766 6672000 03	L	Banjarmasi n 16-08- 1988	Guru mapel	16/07/ 2007	9 Thn
8	Agustina wati, S.Pd.I	3030506 0181001	P	Banjarmasi n 16-08- 1988	Guru mapel	16/07/ 2007	9 Thn
9	Laily Isbandiyah	8148766 6672000 03	P	Banjarmasi n 16-08- 1988	Guru mapel	16/07/ 2007	9 Thn
10	Ruhama, S.Ag	-	P	Banjarmasi n 16-08- 1988	Guru mapel	16/07/ 2007	9 Thn
11	Husdawati, SE	3030506 0170001	P	Banjarmasi n 16-08- 1988	Guru mapel	16/07/ 2007	9 Thn
12	Siti Karlina, S.Pd	-	P	Banjarmasi n 16-08- 1988	Guru mapel	16/07/ 2007	9 Thn
13	Ida Laila, S.Ag	3030506 0172001	P	Banjarmasi n 16-08- 1988	Guru mapel	16/07/ 2007	9 Thn
14	Nurul Baiti, S.Pd.I	0039750 6513000	P	Banjarmasi n 16-08-	Guru mapel	16/07/ 2007	9 Thn

		43		1988			
15	Noor Arbayah, S.Pd	0334742 6463000 33	P	Banjarmasin 16-08-1988	Guru mapel	16/07/2007	9 Thn
16	Hamsyah, S.Pd	4861753 6553000 12	P	Banjarmasin 16-08-1988	Guru mapel	16/07/2007	9 Thn
17	Mahmudah, S.Pd	-	P	Banjarmasin 16-08-1988	Guru mapel	16/07/2007	9 Thn
18	Yanuar, S.Pd	3030506 0172001	L	Banjarmasin 16-08-1988	Guru mapel	16/07/2007	9 Thn
19	Masrita, S.Pd.I	0039750 6513000 43	P	Banjarmasin 16-08-1988	Guru mapel	16/07/2007	9 Thn
20	Elfhera Merindha, S.Pd	0334742 6463000 33	P	Banjarmasin 16-08-1988	Guru mapel	16/07/2007	9 Thn
21	St. Noor Aida, S.Pd	4861753 6553000 12	P	Banjarmasin 16-08-1988	Guru mapel	16/07/2007	9 Thn
22	Nabila Benazir	-	P	Banjarmasin 16-08-1988	Guru mapel	16/07/2007	9 Thn
23	Ghazali Rahman, S.Pd.I	0039750 6513000 43	L	Banjarmasin 16-08-1988	Guru mapel	16/07/2007	9 Thn

7. Siswa

a. Keadaan Siswa dan Kelas Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel VIII. Keadaan Siswa dan Kelas Tahun Pelajaran 2018/2019

Keterang an	Banyaknya Siswa													
	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
	3 Kelas		3 Kelas		6 Kelas		6 Kelas		3 Kelas		3 Kelas		23 Kelas	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	7	49	64	42	100	83	69	77	70	42	69	57	442	355

	0												
Jumlah Total	119	111	183	146	112	126	797						

8. Kurikulum

- a. Kurikulum KTSP untuk kelas 2,3,5, dan 6
- b. Kurikulum 2013 untuk kelas 1 dan 4
- c. Kurikulum Tambahan

1) Belajar IQRA s/d Al-Qur'an

Diberikan setelah jam pelajaran berakhir, sebanyak 3x/minggu. Kelas remedial membaca 2x/minggu baca siswa yang kurang lancar membaca.

2) Perkenalan Bahasa Arab

Pembelajaran perkenalan bahasa arab mulai diberikan di kelas 1

3) Perkenalan Bahasa Inggris

Pembelajaran perkenalan bahasa inggris mulai diberikan di kelas 1

4) Muatan Lokal imla/mahfudzat

Muatan lokal imla/mahfudzat mulai diberikan di kelas 5

5) Kelas 1-2

Tahfidzh Qur'an, keterampilan, muhadharah

6) Kelas 3-6

Tilawah, tahfidzh Qur'an, muhadharah

9. Ekstrakurikuler
 - a. Futsal
 - b. Hizbul Wathan
 - c. Tapak Suci
 - d. Panting
 - e. Drum Band

B. Penyajian Data

Penelitian tentang kecerdasan emosional pada ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin akan disajikan dalam bentuk uraian, berdasarkan data yang telah didapatkan dalam penelitian ini baik melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi kemudian data tersebut diuraikan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus penelitian yang mengacu dari pertanyaan penelitian pada Bab I, yaitu bagaimana kecerdasan emosional siswa melalui ekstrakurikuler Ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan kota Banjarmasin, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam kecerdasan emosional siswa melalui ekstrakurikuler Ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan kota Banjarmasin.

1. Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Ekstrakurikuler Ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarnasin

Dari hasil observasi dan wawancara penulis kepada pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci dalam kecerdasan emosional di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan kota Banjarnasin yaitu sebagai berikut:

Dari hasil wawancara, pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci pernah belajar sebagai mahasiswa S1 STAI Al Jami jurusan Pendidikan Agama Islam Beliau sudah menjadi pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan sejak pertama kali ekstrakurikuler ini didirikan tahun 2014. Menurut Beliau kecerdasan emosional disekolah sangatlah penting diberikan khususnya untuk siswa-siswa mereka. Karena kecerdasan emosional itu merupakan kemampuan yang dimiliki untuk mengendalikan emosi diri sendiri dan juga untuk memahami orang lain. Sehingga mereka bisa mengontrol emosi dan itu bisa membuat mereka bagaimana harusnya berperilaku kepada orang lain.

Ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan dilaksanakan pada setiap hari Kamis sore sehabis sholat Ashar di Lokasi 2. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan ekstrakurikuler pilihan selain Hizbul Wathan, Panting, Drum Band, dan Futsal. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini sebanyak 60 orang terdiri dari siswa kelas III sampai siswa kelas VI. Materi pendidikan dan pembinaan Tapak Suci ditetapkan oleh pimpinan pusat yang terdiri dari Al-Islam, ilmu pencak silat, pengetahuan organisasi, dan pembinaan fisik dan mental. Biasanya pelatih

selalu menyelipkan kecerdasan emosional disetiap kegiatan yang dilakukan khususnya saat latihan-latihan setiap minggu. Kecerdasan emosional yang pelatih berikan biasanya bisa Beliau sampaikan secara langsung atau secara tersirat.

Menurut pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci upaya yang dilakukan dalam pelatihan kecerdasan emosional kepada siswa melalui dengan gerakan-gerakan yang membuat siswa rileks dan dapat menyalurkan emosinya, disiplin, memberikan sanjungan dan teguran, juga diberikan tanggungjawab untuk mengatur teman-temannya.

Demikian juga menurut pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci perilaku anak-anak pada zaman sekarang sangatlah kurang baik. Mereka bisa saja langsung mencontoh atau melakukan tindakan yang mereka lihat atau dengar dari teman-temannya atau lingkungannya. Perkembangan zaman sekarang ini sangat mempengaruhi perilaku mereka, apalagi banyak tayangan- tayangan yang menyajikan adegan-adegan yang tidak pantas ditiru seperti berkelahi, mengejek, dan tidak memperdulikan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut tentu saja mempengaruhi perilaku siswa, mereka bisa saja bertindak tanpa memikirkan akibatnya. Mereka cenderung sulit mengendalikan emosi sehingga terjadi perkelahian, maka dari itu mereka sangat khawatir dengan pergaulan siswanya. Dari hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci diketahui ada beberapa komponen kecerdasan emosional yang dilatih.

Komponen-komponen kecerdasan emosional yang peneliti teliti dalam penelitian ini yaitu:

a. Mengenali Emosi Diri

Pelatihan kecerdasan emosional siswa terkait mengenali emosi diri. Pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci memberi pelatihan dengan cara meminta siswa memberikan contoh gerakan atau hanya sekedar untuk mengatur teman-temannya. Mereka juga terkadang diminta untuk mempraktekkan gerakan yang mereka pelajari. Saat siswa merasa malu atau kurang percaya diri di depan teman-temannya, pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci memberikan dorongan dan motivasi. Biasanya sebelum melakukan pelatihan, pelatih dan siswa sama-sama berdoa, beliau juga memotivasi siswa dengan cara memberikan kata-kata pujian saat mereka berhasil dan kata-kata penambah semangat saat mereka gagal.

Sama halnya saat perasaan mereka sedang tidak baik, biasanya pelatih menanyakan hal yang membuat mereka tidak bersemangat lalu memberikan motivasi dan dorongan agar fokus.

Menurut beberapa siswa yang peneliti wawancara mereka mengatakan bahwa dengan mengikuti ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci ini mereka merasa lebih percaya diri. Hal itu dikarenakan mereka sering mengikuti pentandingan-pertandingan baik itu tingkat sekolah maupun tingkat yang lebih tinggi sehingga mereka tidak malu lagi untuk tampil didepan umum.

b. Mengelola Emosi

Pelatihan kecerdasan emosional siswa terkait mengelola emosi. Pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci memberi pelatihan dengan cara menyalurkan emosi yang mereka rasakan dengan pelatihan yang pas. Menurut Pelatih

ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci siswa yang mengikuti ekstrakurikuler beladiri ini terdiri dari kelas 3 sampai kelas 6, tentu saja dengan perbedaan kelas dan umur mereka berbeda pula cara pengajaran yang diberikan. Menurut Pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci biasanya Beliau memasukkan latihan sesuai dengan tingkatan dan umur mereka, hal itu dikarenakan kalau siswa yang kelas 3 diberi pelatihan yang sama dengan kelas 5 dan 6 dikhawatirkan mereka tidak bisa mengendalikan emosi yang mereka miliki.

c. Motivasi Diri

Pelatihan kecerdasan emosional siswa terkait memotivasi diri. pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci memberi pelatihan dengan cara memberi sanjungan dan teguran bisa juga diberi tanggung jawab untuk melatih barisan teman-temannya dengan begitu mereka merasa terpacu untuk lebih baik lagi. Menurut pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci saat sesi latihan dan mereka berhasil maka mereka akan diberikan pujian. Hal itu dilakukan agar mereka merasa diberi penghargaan atas apa yang mereka lakukan sehingga mereka terpacu untuk lebih giat dan bersemangat.

Sama halnya dengan pujian, teguran bisa diberikan saat mereka melakukan kesalahan. Biasanya saat mereka ingin ke kamar mandi mereka diajarkan untuk meminta izin khas ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci. Apabila mereka lupa maka mereka biasanya diberi teguran dan apabila masih mengulangi maka akan diberi hukuman. Hal itu bisa membuat mereka terpacu untuk tidak melakukan kesalahan yang sama lagi.

Menurut pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci saat ada kegiatan berkelompok maka biasanya akan dipilih salah satu diantara mereka untuk diberi tanggungjawab sebagai seseorang yang bisa mengatur teman-temannya. Hal itu memotivasi diri mereka untuk memusatkan perhatian dengan tugas yang diberikan.

Sama halnya dengan penuturan pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci juga mengatakan bahwa pujian dan teguran dari pelatih merupakan motivasi bagi mereka agar selalu bisa lebih baik lagi. Saat tugas yang diberikan pelatihpun mereka berusaha untuk mematuhi agar tugas tersebut terselesaikan dengan baik.

d. Empati

Pelatihan kecerdasan emosional siswa terkait empati. Pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci memberi pelatihan dengan cara disiplin. Disiplin disini yaitu misalnya saat sesi latihan ada 1 orang yang melanggar peraturan atau tidak memperhatikan maka semuanya kena hukuman. Jadi saat ada yang tidak memperhatikan maka temannya pasti segera menegurnya.

Menurut pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci dengan mereka mendengarkan pelatih saat menerangkan materi dan mencontohkan gerakan-gerakan beladiri dan saat ada teman mereka yang salah lalu mereka memberitahukan gerakan yang benar mereka sudah memiliki sikap empati kepada orang lain, begitupun sebaliknya saat mereka salah melakukan gerakan dan temannya menegurnya maka dia akan memperbaiki gerakannya. Saat ada kegiatan berkelompokpun disana akan

terlihat empati dari mereka satu sama lain, mereka akan saling membantu satu sama lain dan saling menegur bila diantara mereka ada yang melakukan kesalahan.

e. Membina Hubungan

Pelatihan kecerdasan emosional siswa terkait membina hubungan. Pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci memberi pelatihan dengan cara membuat kelompok besar atau kecil dengan anggota yang berbeda setiap minggunya, sehingga mereka bisa saling berinteraksi satu sama lain dan tidak malu untuk berinteraksi dengan teman-teman yang baru. Saat latihan berkelompok biasanya pelatih memilih salah satu dari mereka untuk dijadikan ketua kelompok. Tugas dari ketua kelompok ini yaitu melakukan latihan gerakan-gerakan yang akan ditiru oleh anggota lainnya.

Menurut siswa yang mengikuti latihan ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci mereka juga saat ada masalah dengan temannya ada yang lebih suka menyelesaikannya secara baik-baik, ada juga yang menbiarkannya, dan ada juga yang menghindari agar tidak terkena masalah yang lain lagi.

Saat peneliti bertanya dengan beberapa siswa terkait saat adu *sparing* apakah mereka sering terbawa emosi marah, beberapa ada yang menjawab pernah dan beberapa menjawab tidak pernah. Mereka yang menjawab pernah biasanya mereka terbawa emosi marah karena sorak-sorakan dari teman-temannya yang lain. Dan mereka yang menjawab tidak pernah karena menurut mereka kalau mereka terbawa emosi maka konsentrasi mereka akan terpecah.

Sedangkan materi pendidikan dan pembinaan Tapak Suci ditetapkan oleh pimpinan pusat yang terdiri dari:

a. Al-Islam

Materi pendidikan dan pembinaan yang terdapat pada Al-Islam disini yaitu pelatih menyampaikan kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan Islam mulai dari ilmu tauhid seperti mengesakan Allah, mempelajari tentang Asmaul Husna, dan mengenai rukun iman dan rukun Islam. Juga mempelajari awal kelahiran Nabi Muhammad Saw sampai dengan Beliau wafat, sifat-sifat yang ada pada diri Rasulullah, turunnya Alquran, dan ketentuan hukum dan ketetapan Islam. Disini Beliau juga mengajarkan tentang syirik dan hal-hal yang berkaitan dengan menyekutukan Allah. Al-Islam disini bertujuan untuk membina dan melatih siswa-siswa agar memiliki iman yang kuat dan bisa mencontoh akhlak Rasulullah.

b. Ilmu Pencak Silat

Materi dan pembinaan ilmu pencak silat disini yaitu pelatih mengajarkan secara langsung tentang teknik dan jurus-jurus yang sudah terdapat dalam materi yang ditetapkan oleh pimpinan pusat. Materi pencak silat yang dilatih teridiri dari sikap-sikap dasar, sikap kuda-kuda, sikap tempur, sikap balik badan, pola langkah, jurus, dan senjata.

c. Pengetahuan Organisasi

Materi dan pembinaan pengetahuan organisasi disini adalah pertama, pengetahuan tentang organisasi Muhammadiyah, mulai dari sejarah pertama kali didirikan, maksud dan tujuan Muhammadiyah, lembaga-lembaga yang ada didalamnya, serta organisasi-organisasi yang ada dibawah naungan Muhammadiyah. Kedua, pengetahuan dan organisasi tentang Tapak Suci, disini pelatih menjelaskan

bagaimana sejarah awal didirikannya beladiri Tapak Suci, maksud dan tujuan beladiri Tapak Suci tingkatan-tingkatan yang ada di Tapak Suci, ikrar dan juga arti lambang bendera Tapak Suci. Sesuai dengan ikrar yang ada di Tapak Suci, pelatih mengajarkan bahwa sebagai seorang muslim kita harus memiliki iman dan akhlak yang kuat.

d. **Pembinaan Fisik dan Mental**

Pembinaan fisik dan mental disini yaitu pelatih mengajarkan bagaimana siswa melakukan latihan-latihan baik pemanasan sebelum latihan dan latihan inti untuk melatih otot-otot dan refleks siswa. Ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci juga melatih fokus, percaya diri, dan meningkatkan sikap saling menghargai.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci Di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjamasin

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Emosional pada Ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci adalah sebagai berikut:

a. **Faktor pelatih**

Pada proses pelatihan pelatih bukan saja dituntut untuk menjadi pelatih, tetapi juga sebagai pembimbing siswa. Mampu menggunakan cara yang sesuai dan tepat, mampu menjadi suri tauladan yang baik dan bertanggung jawab atas profesi

yang diembannya. Oleh karena itu, pelatih adalah salah satu faktor yang sangat penting perannya terhadap perilaku dan keadaan siswa yang dilatihnya.

1) Latar belakang pendidikan pelatih

Latar belakang pendidikan pelatih mempengaruhi terhadap kualitas suatu siswanya, dengan latar belakang yang sesuai maka akan memudahkan pelatih dalam proses melatih kecerdasan emosional dan dapat mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang efektif serta sangat berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan suatu ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hamidi bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah untuk ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci ini beliau memegang sabuk hitam dengan 1 melati merah (pendekar muda) dan untuk pendidikan formal beliau merupakan lulusan SD Muhammadiyah Putat Atas, MTs Mu'allimin Muhammadiyah Alabio, MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio, S1 di STAI Al Jami Banjarmasin Fakultas tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam. Dengan latar belakang tersebut tentunya akan membantu pelatih dalam melatih siswanya untuk ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci termasuk kecerdasan emosionalnya. Karena dengan latar belakang pendidikan formal beliau, beliau dapat mencari cara yang terbaik untuk bagaimana mengajarkan pelatihan agar siswanya tidak merasa bosan dan selalu bersemangat.

2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci, selain menjadi pelatih ekstrakurikuler beliau juga mengajar di

SMP Muhammadiyah 6 Teluk Tiram Banjarmasin. Beliau juga mengajarkan ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci disana. Beliau menjadi pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan sejak pertama kali dibentuk ekstrakurikuler ini yaitu sekitar tahun 2014.

b. Faktor siswa

1) Minat peserta didik

Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan oleh seorang pelatih, karena minat juga mempengaruhi dan menentukan prestasi yang dicapai siswa. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran/kegiatan ekstrakurikuler tentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Dari hasil wawancara peneliti beberapa siswa memang sudah mengikuti beladiri namun tidak ikut di ekstrakurikuler sekolah, mereka memilih mengikuti di luar sekolah dengan beladiri bukan Tapak Suci. Kebanyakan dari mereka memang dari kecil sudah mengikuti latihan beladiri. Menurut mereka ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci itu tidak hanya melatih fisik mereka, melainkan mereka juga diharuskan fokus dan melatih mental mereka.

c. Faktor sarana dan prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin juga menunjang dalam kegiatan ekstrakurikuler ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci. Berdasarkan hasil observasi pada proses pelatihan yang peneliti lihat pada tanggal 06 September, 13 September, 04 Oktober dan 11 Oktober 2018, sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin sudah memadai.

Dilihat dari tempat yang digunakan dalam proses ekstrakurikuler ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci yaitu halaman lokasi 2 dikarenakan tempatnya lebih luas dari lokasi 1 dan lokasi 3 untuk digunakan siswa yang berjumlah sekitar 60 siswa.

Selain itu, sarana dan prasarana yang menunjang dalam pelatihan ekstrakurikuler ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci yaitu alat-alat yang digunakan untuk latihan-latihan sudah memadai. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin khususnya ekstrakurikuler ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci dapat dikatakan cukup memadai.

d. Faktor lingkungan

1) Lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional siswa. Lingkungan sekolah yang dimaksud bukan hanya lingkungan fisik saja, tetapi juga lingkungan psikis seperti relasi antar teman dan guru disekolah. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di lingkungan sekolahnya saat pembelajaran mereka lebih bisa berkonsentrasi, mereka lebih aktif dan mereka terbuka kepada guru-gurunya.

2) Lingkungan keluarga

Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional siswa. Perhatian dari orangtua menjadi salah satu hal yang mempengaruhi

pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan wawancara peneliti dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci orangtua mereka selalu mendukung apa yang mereka lakukan dan inginkan selama itu hal yang positif. Dukungan yang orangtua mereka berikan berdampak pada perilaku dan keadaan siswa, mereka merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk melakukan yang terbaik.

C. Analisis Data

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian terdahulu bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecerdasan emosional melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Maka setelah data diolah dalam bentuk uraian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya adalah menganalisa data tersebut sehingga memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Maka untuk mempermudah penganalisaan ini penulis susun berdasarkan fokus masalah dari penyajian data yang dikemukakan sebelumnya. Adapun analisis data yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjamasin

Sebagaimana data yang diuraikan pada penyajian data pelatihan kecerdasan emosional melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjamasin secara umum dapat dikatakan bahwa pelatihan kecerdasan emosional melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al

Furqan Kota Banjamasin sudah terlaksana. Hal ini terlihat dengan bagaimana pelaksanaan pelatihan yang dilakukan sudah mencakup 5 komponen dasar yang terkait dengan kecerdasan emosional.

Konsep kecerdasan emosional itu sendiri yaitu kemampuan untuk mengenal, menguasai, dan mengendalikan emosi yang ada didalam diri dan orang lain.³⁴ Pelatihan kecerdasan emosional pada ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang bertujuan membentuk karakter yang berakhlak mulia. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang disajikan.

Komponen-komponen kecerdasan emosional yang peneliti teliti dalam penelitian ini yaitu:

a. Mengenal Emosi Diri

Mengenal emosi adalah kemampuan seseorang dalam mengenali perasaannya sendiri sewaktu perasaan atau emosi itu muncul. Terkait dengan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci yaitu Bapak Hamidi yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya, pelatihan yang dilakukan sudah terlaksana, terlihat dari beberapa siswa yang tidak malu dan sudah percaya diri saat diminta menunjukkan gerakannya didepan. Hal tersebut juga terlihat dari siswa yang sering mengikuti perlombaan, percaya diri mereka sangat bagus dikarenakan dorongan dan semangat yang diberikan oleh pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci. Saat mereka gagal mereka tidak merasa pesimis dikarenakan semangat yang

³⁴ Jurnal “konsep kecerdasan emosional dalam perspektif pendidikan islam”,

selalu pelatih mereka berikan. Walaupun masih ada beberapa siswa yang merasa tidak percaya diri. Hal tersebut sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler yaitu membantu mengembangkan anak didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, dan bakat mereka.³⁵ Beberapa siswa dapat mengenali emosi diri mereka sendiri dan pelatih membantu untuk mengatasi emosi yang mereka rasakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswanya langsung mereka mengakui bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan lebih fokus baik dalam ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci dan juga kegiatan belajar mengajar disekolah. Dengan demikian mengenali emosi diri yang dilakukan pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci dapat dikatakan sudah terlaksana, walaupun ada beberapa kendalanya.

b. Mengelola Emosi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya, pelatihan yang dilakukan sudah terlaksana, terlihat dari pelatihan yang diberikan sudah pas dengan tingkatan kelas yang ada. Pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci dibantu dengan 4 orang pelatih lainnya biasanya dibagi menjadi beberapa tingkatan untuk lebih mempermudah pembelajarannya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci mengajarkan sesuai dengan materi yang sudah tersedia. Pelatih juga biasanya memberikan motivasi saat ada siswanya yang gagal atau mudah menyerah saat latihan, hal tersebut dilakukan agar

³⁵ Yudha M. Saputra, h.6

siswa cepat bangkit dan bersemangat lagi. Hal tersebut sesuai dengan pengertian dari mengelola emosi yang kegiatan tersebut berhubungan dengan cara menghibur diri sendiri agar cepat bangkit dari keterpurukan.

Dengan demikian mengelola emosi yang dilakukan pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci sudah terlaksana. Walaupun terkadang saat ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci tidak melatih maka pelatihan akan digabung dari kelas 3 sampai dengan kelas 6.

c. Motivasi Diri

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya, pelatihan yang dilakukan sudah terlaksana, terlihat dari saat sesi latihan siswa diminta untuk mempraktekkan dan dia berhasil maka dia akan diberi pujian. Hal itu terbukti berhasil memotivasi diri siswanya. Dari hasil wawancara dan observasi peneliti kepada siswanya mereka merasa dihargai dan mereka merasa terpacu untuk menjadi lebih baik lagi.

Sama halnya dengan diberi pujian, saat siswa ada yang melanggar peraturan maka akan diberi hukuman. Berdasarkan observasi dan wawancara saat mereka diberi hukuman mereka merasa bahwa mereka harus lebih baik lagi, terbukti dengan saat mereka melakukan kesalahan dan dihukum, maka hari berikutnya mereka mencoba mematuhi peraturan yang ada. Tanggungjawab yang mereka miliki sudah sangat baik terbukti dengan saat salah satu dari mereka memimpin maka dia akan melakukan tugasnya dengan baik, walaupun terkadang ada teman-temannya yang tidak mau

mematuhinya namun dia bisa mengatasinya. Motivasi dan emosi pada dasarnya memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggerakkan. Motivasi menggerakkan manusia untuk meraih sasaran sedangkan emosi sebagai bahan bakar untuk memotivasi.³⁶

Dengan demikian Dengan demikian memotivasi diri yang dilakukan pelatih ektrakurikuler beladiri Tapak Suci sudah dapat dikatakan terlaksana.

d. Empati

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya, pelatihan yang dilakukan terlaksana, terlihat dari saat salah satu dari mereka ada yang melakukan kesalahan maka semuanya mendapatkan hukuman. Hal tersebut terbukti menjalin empati diantara siswa-siswa. Berdasarkan beberapa kali peneliti melakukan observasi terlihat saat ada salah satu dari mereka yang tidak bisa atau salah melakukan gerakannya maka siswa yang lain langsung membantu dan menegur bahwa gerakan yang mereka lakukan salah. mereka juga biasanya saat ditegur temannya tidak marah dikarenakan mereka mengetahui bahwa yang mereka lakukan adalah salah. Mereka juga biasanya saling membantu saat menunggu giliran *sparing* dengan latihan terlebih dahulu.

Dengan demikian Dengan demikian empati yang dilakukan pelatih ektrakurikuler beladiri Tapak Suci sudah terlaksana.

e. Membina Hubungan

³⁶ *Modul Inservice Training.*, h. 41

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya, pelatihan yang dilakukan baik, terlihat dari interaksi mereka yang terjalin sangat bagus walaupun mereka berbeda kelas dan umur, saat ada adik kelas mereka yang kesulitan maka mereka yang kelasnya lebih tinggi akan membantu. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci saat mereka ada masalah dengan temannya maka mereka langsung menyelesaikannya. Terbukti dengan mereka biasanya langsung berjabat tangan dan saling meminta maaf. Sejalan dengan manfaat ekstrakurikuler beladiri yang tidak hanya terfokus melatih kesehatan jasmani, tetapi juga kesehatan rohani termasuk membina hubungan. Ekstrakurikuler beladiri memberi kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dan membina hubungan dengan siswa lain sehingga kecakapan emosi mereka meningkat.

Sedangkan materi pendidikan dan pembinaan Tapak Suci ditetapkan oleh pimpinan pusat yang terdiri dari:

- a. Al-Islam

Materi pendidikan dan pembinaan yang terdapat pada Al-Islam pelatih berikan agar siswa memiliki iman yang kuat dan akhlak yang bagus. Semua itu terlihat dari sikap siswa yang menghargai temannya dan saling tolong menolong. Sebelum mereka bertanding juga biasanya mereka membaca Basmalah agar diberikan kemudahan. Pelatih juga menjelaskan sifat-sifat yang dimiliki oleh Rasulullah yang bisa menjadi tauladan bagi siswa-siswa yang mengikuti beladiri Tapak Suci.

Rasulullah Saw merupakan figur tauladan yang figur yang harus diteladani untuk membentuk akhlak manusia.³⁷ Melalui Al-Islam pelatih menjelaskan bahwa nabi Muhammad Saw merupakan seorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik, seperti mengelola emosi, memotivasi diri, dan empati. Semua itu terlihat dari pelatih menjelaskan bagaimana Rasulullah mampu mengendalikan diri dan emosinya agar selalu sabar ketika dimusuhi kaum Quraisy dan pantang menyerah dalam menyebarkan ajaran agama Islam.

b. Ilmu Pencak Silat

Melalui materi dan pembinaan ilmu pencak silat memuat tentang kecerdasan emosional yaitu memotivasi diri dan empati terlihat dari siswa yang pantang menyerah dalam melatih gerakan-gerakan yang dicontohkan pelatih, mereka juga saling membantu satu sama dan pelatih juga mengajarkan agar mereka jangan cepat puas dengan apa yang sudah mereka bisa. Terlihat dari pelatih selalu memberikan semangat kepada siswa yang belum biasa menguasai gerakan-gerakan yang diminta, serta teguran jika ada siswa yang malas mengulang gerakannya karena sudah bisa.

c. Pengetahuan Organisasi

Materi dan pembinaan pengetahuan organisasi disini terbagi menjadi 2 yaitu pengetahuan tentang organisasi Muhammadiyah dan pengetahuan tentang organisasi beladiri Tapak Suci. Menurut peneliti dalam materi pembinaan pengetahuan organisasi ini tidak terdapat kecerdasan emosional yang ingin peneliti bahas. Disini pelatih lebih banyak memberikan penjelasan mengenai sejarah, maksud dan tujuan

³⁷ <http://imammalik11.wordpress.com/2012/11/27/kecerdasan-emosi2/amp/>

orgaisasi Muhammadiyah dan Tapak Suci. Pelatih juga menjelaskan tentang tingkatan-tingkatan pada beladiri Tapak Suci dan bagaimana ujian kenaikan tingkat.

d. Pembinaan Fisik dan Mental

Pembinaan fisik yang pelatih ajarkan disini yaitu melatih agar siswa memiliki tubuh yang sehat dan mental yang kuat. Pembinaan mental berkaitan dengan kecerdasan emosional siswa yaitu mengenali emosi diri, dan mengenali emosi orang lain. Terlihat dari siswa yang awalnya merasa malu dan kurang percaya diri setelah mengikuti beladiri Tapak Suci mereka lebih percaya diri, mereka juga merasa lebih fokus baik saat latihan maupun saat pembelajaran dan mereka bisa untuk saling menghargai teman yang lain.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Ekstrakurikuler Ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci Di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjamasin

a. Faktor pelatih

1) Latar belakang pendidikan pelatih

Latar belakang pendidikan seorang pelatih mempengaruhi terhadap kualitas suatu pengajarannya, dengan latar belakang yang sesuai maka akan memudahkan pelatih dalam proses pengajaran dan berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan siswa-siswanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hamidi bahwa latar belakang pendidikan Beliau adalah untuk ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci ini beliau memegang sabuk hitam dengan 1 melati merah (pendekar muda) dan untuk pendidikan formal beliau merupakan lulusan SD Muhammadiyah Putat Atas, MTs

Mu'allimin Muhammadiyah Alabio, MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio, S1 di STAI Al Jami Banjarmasin Fakultas tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dengan latar belakang pendidikan beliau dalam beladiri Tapak Suci sangat membantu dalam pelatihan ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci. Ditambah beliau merupakan lulusan tarbiyah dan keguruan yang mana hal tersebut sangat membantu dalam cara mengajar dan menghadapi perilaku siswa-siswanya.

Jadi, melihat latar belakang pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci tersebut, dapat dikatakan bahwa pelatih beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin dapat dikatakan pelatih yang berkompeten dibidangnya dan telah memenuhi *professionalisme*.

2) Pengalaman mengajar

Pelatih yang berpengalaman akan lebih mudah mengontrol, mengenali serta melakukan proses pengajaran mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman mengajar yang dimiliki pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci sudah cukup berpengalaman karena sudah menjadi pelatih selama 4 tahun di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan ditambah beliau juga menjadi pelatih di SMP Muhammadiyah 6 Teluk Tiram Banjarmasin. Hal ini membuat cukup baik dalam melakukan pelatihan kecerdasan emosional siswa dalam melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatih yang mengajar dengan melatih kecerdasan emosional melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di

MI Muhammadiyah 3 Al Furqan sudah dapat dikatakan pelatih yang berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa.

b. Faktor siswa

1) Minat siswa

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam diri setiap orang. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan oleh seorang pelatih, karena minat juga mempengaruhi dan menentukan prestasi seseorang. Siswa yang berminat tinggi terhadap beladiri tentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan pada penyajian data, maka dapat diketahui bahwa siswa berminat terhadap ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci karena menurut mereka beladiri tersebut tidak hanya melatih fisik mereka melainkan fokus dan kepercayaan diri mereka, mereka juga sangat senang mengikuti kegiatan lomba-lomba untuk menambah pengalaman mereka.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa terlihat berminat pada saat ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Kota Banjarmasin.

c. Faktor sarana dan prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan kota Banjarmasin sudah menunjang dalam pelatihan kecerdasan emosional dalam ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci. Berdasarkan hasil observasi yang telah dipaparkan pada penyajian data, maka dapat dilihat sarana dan prasarana di MI

Muhammadiyah 3 Al Furqan kota Banjarmasin sudah memadai. Dilihat dari tempat yang digunakan di lokasi 2 MI Muhammadiyah 3 Al Furqan kota Banjarmasin dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci terlihat sudah cukup luas dan memadai untuk ditempati siswa yang berjumlah 60 orang. Selain itu, sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran bahasa Arab adalah matras, dan lain-lain.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan kota Banjarmasin khususnya ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci dapat dikatakan cukup memadai.

d. Faktor lingkungan

1) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional anak sudah cukup baik. Berdasarkan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci lingkungan sekolah cukup mendukung tentang adanya kecerdasan emosional terlihat dari guru-guru yang selalu mau untuk menjadi teman cerita siswa-siswanya. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan kota Banjarmasin dapat dikatakan sudah baik. Lingkungan sekolah berfungsi untuk mengembangkan keintelektualan dan bersosialisasi siswa dengan teman sebayanya. Sehingga mereka dapat berekspresi dengan bebas tanpa terlalu banyak diatur dan diawasi secara ketat.³⁸

³⁸ Desmita, 125

2) Lingkungan keluarga

Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional siswa. Perhatian dari orangtua menjadi salah satu hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Dari hasil wawancara peneliti dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci orangtua mereka selalu mendukung kegiatan yang mereka lakukan. Sehingga mereka semangat dan termotivasi mengikuti kegiatan beladiri Tapak Suci. Keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak untuk mempelajari emosinya. Jika orangtua tidak mampu atau salah dalam mengenalkan emosi maka dampaknya akan sangat fatal terhadap anak. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga siswa di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan kota Banjarmasin dapat dikatakan sudah baik dalam mendukung kecerdasan emosional siswa.